

SIARAN PERS

OJK LAKUKAN PERTEMUAN DENGAN PELAKU PASAR DAN PERUSAHAAN EFEK

Jakarta, 20 Agustus 2013 – Bertempat di kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hari ini Selasa 20 Agustus 2013, OJK melakukan pertemuan dengan beberapa pelaku pasar modal (perusahaan efek dan analis pasar modal), industri keuangan non bank (perusahaan asuransi dan dana pensiun), serta pemodal kelembagaan domestik di pasar modal Indonesia.

Pertemuan yang dihadiri oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (Muliaman D Hadad), Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK (Rahmat Waluyanto), Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (Firdaus Djaelani), dan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (Nurhaida) tersebut bertujuan untuk sharing informasi dan memperoleh masukan dari pelaku industri jasa keuangan terkait dengan kondisi perekonomian pada umumnya dan kondisi pasar modal Indonesia pada khususnya.

Pelaku industri sektor jasa keuangan yang hadir menginformasikan kesiapan mereka dalam mengevaluasi sekaligus mengantisipasi perkembangan yang ada. Dari hasil evaluasi tersebut mereka meyakini bahwa kondisi pasar modal saat ini adalah sesuatu yang wajar dan merupakan bagian dari dinamika pasar. Pelaku industri keuangan non bank sendiri sebagai representasi dari pemodal kelembagaan di pasar modal Indonesia berkeyakinan bahwa kondisi saat ini bersifat sementara (*temporary*) dan tetap mempunyai optimisme akan adanya perbaikan. Mayoritas pemodal kelembagaan besar seperti Jamsostek, Taspen, AXA Mandiri, dan beberapa Dana Pensiun tetap konsisten menjalankan kebijakan investasi jangka panjangnya bahkan melihat adanya peluang untuk meningkatkan portofolio investasi mereka di pasar modal Indonesia.

Dari pertemuan tersebut, OJK dan para pelaku industri jasa keuangan yang hadir mempunyai komitmen yang sama untuk terus menjaga kredibilitas industri serta turut berkontribusi terhadap upaya peningkatan ketahanan industri dari goncangan yang berasal dari eksternal maupun internal.

Mendapat penjelasan dan keyakinan yang begitu besar dari pelaku sektor jasa keuangan yang hadir, Ketua Dewan Komisiner OJK (Muliaman D. Hadad) mengatakan bahwa setiap pihak yang terlibat di industri jasa keuangan Indonesia bertugas untuk sama-sama mendorong dan mengembangkan pasar yang sehat dan stabil. “Stabilitas dan kredibilitas industri keuangan harus dijaga bersama,” ujar Muliaman D Hadad.



Gonthor R Aziz
Direktur Komunikasi dan Hubungan Internasional
Otoritas Jasa Keuangan